

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Dalam sumber lain, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode, dengan metode utama interview, observasi dan studi dokumenter. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menyatu dengan situasi yang diteliti, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengambil jarak. Penelitian kualitatif memiliki beberapa perbedaan yang mendasar dengan penelitian kuantitatif yang berpangkal dari perbedaan dasar filsafat dan pendekatan memahami kenyataan.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif peneliti, mendiskripsikan dari judul penerapan metode *team accelerated instruction* atau penelitian yang diajukan dan keadaan lapangan. Dengan digunakannya pendekatan kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, bermakna, mendalam, dan komprehensif.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung : Alfabeta, 2012, hlm. 15.

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 116).

## B. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.<sup>3</sup> Dijelaskan pula dalam buku karya Saifuddin azwar, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup>

Menurut Rosady Ruslan dalam bukunya Metode Penelitian *Public Relations* dan Komunikasi, data primer (*primary data*) adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Ada dua metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data primer, yaitu melalui survei dan observasi.<sup>5</sup>

Perolehan data ini, peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu dewan guru, dan peserta didik di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Kudus.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>6</sup>

Menurut Rosady Ruslan dalam bukunya Metode Penelitian *Public Relations* dan Komunikasi, data sekunder (*secondary data*) adalah data

---

<sup>3</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta : Andi Offset, 2009, hlm. 131.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001, hlm. 91.

<sup>5</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 138.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, Hlm. 91.

penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.<sup>7</sup>

Dalam data sekunder, peneliti peroleh dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang peneliti dikemukakan mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen-dokumen dari sekolah.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Kudus. Karena di lokasi tersebut benar-benar telah dilaksanakan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode *team accelerated instruction* dan salah satu tujuan diterapkannya metode tersebut adalah untuk mengembangkan sikap percaya diri pada siswa.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi (pengamatan)**

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>8</sup> Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur atau terencana. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur

---

<sup>7</sup> Rosady Ruslan, Op. Cit., hlm. 138.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung :Alfabeta, 2005, hlm. 64.

terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>9</sup> Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di MA Nahdlatul Muslimin Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap.

## 2. Interview

Interview atau wawancara adalah suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau sampel.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode *teamaccelerated instruction* dalam membangun sikap percaya diri siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Nahdlatul Muslimin Kudus.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Dokumen yang sering digunakan sebagai studi dokumentasi yakni berupa foto, tulisan, gambar, biografi, catatan-catatan dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa, keadaan guru, prasarana, fasilitas dan manajemen, bentuk dan stimulasi guru mengenai penerapan metode *team accelerated instruction* dalam membangun sikap percaya diri siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Nahdlatul Muslimin Kudus.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, *Op.Cit.*, hlm. 312.

<sup>10</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, *Op.Cit.*, hlm. 317.

<sup>11</sup>Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, *Op.Cit.*, hlm.82.

#### 4. Triangulasi

Diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tirangulasi ini juga sekaligus digunakan untuk menguji kredibilitas data.<sup>12</sup> Proses triangulasi ini dilakukan terus-menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan, dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan.

#### E. Uji Keabsahan Data

Selain menggunakan uji keabsahan melalui triangulasi, peneliti juga melakukan pengujian melalui: uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *conformability*.<sup>13</sup>

##### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas yang peneliti lakukan diantaranya perpanjangan pengamatan dimana peneliti akan kembali ke lapangan melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini perlu juga dilakukan dengan ketekunan dengan artian pengamatan yang dilakukan harus lebih cepat dan berkesinambungan

Selain itu juga perlu dilakukan triangulasi, dimana peneliti akan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Hal lain yang juga akan menambah kredibilitas data adalah analisis kasus negatif. Pada analisis ini peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.

##### 2. Uji *Transferability*

Laporan penelitian dibuat serinci mungkin, jelas, sistematis dan dapat

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 330.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Ibid*, hlm. 366-377.

dipercaya sehingga pembaca laporan akan memperoleh gambaran secara jelas. Dengan demikian pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.

### 3. Uji *Dependability*

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

### 4. Uji *Konfirmability*

Peneliti menguji hasil penelitian dilakukan dengan proses yang dilakukan. Jadi tidak mungkin prosesnya ada, tetapi hasilnya ada.<sup>14</sup> Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif hampir mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan dengan bersamaan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>15</sup>

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi sebuah rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>16</sup>

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 377.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 428.

<sup>16</sup>Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, *Op.Cit.*, hlm.36.

dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Memahami Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data data dalam penelitian ini yaitu :<sup>17</sup>

**a. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, penulis mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>18</sup> Hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai penerapan metode *team accelerated instruction* dalam membangun sikap percaya diri siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Nahdlatul Muslimin Kudus.

**b. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>19</sup> Yaitu tentang penerapan metode *team accelerated instruction* dalam membangun sikap percaya diri siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Nahdlatul Muslimin Kudus.

---

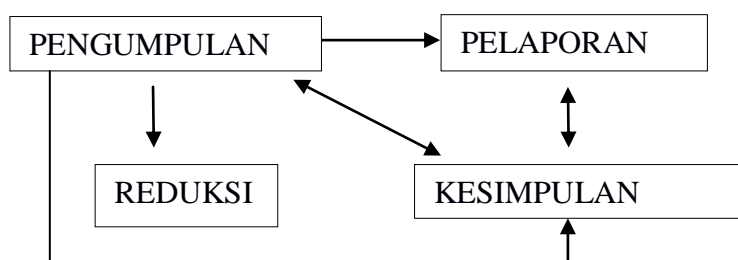
<sup>17</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, *Op. Cit.*, hlm. 337.

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 338.

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 339.

### c. Verifikasi (*Verification / Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, menarik kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.<sup>20</sup>



Keterangan gambar:

- > : searah atas menuju langkah selanjutnya  
 <-----> : dilakukan beriringan

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian, yakni untuk mengetahui implementasi dan faktor pendukung & penghambat dalam implementasi metode team accelerated instructions dalam membangun sikap percaya diri siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Nahdlatul Muslimin tahun ajaran 2015/2016. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut kesimpulan data yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin *grounded* (mendasar).

---

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm. 345.